

INTISARI

Tulisan ini bertujuan untuk melihat kondisi seksualitas remaja di Kabupaten Pemalang. Peningkatan angka pernikahan dini akibat kehamilan di luar nikah selama pandemi membuat peneliti tertarik untuk meneliti fenomena yang terjadi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan fenomenologi deskriptif. Partisipan penelitian dipilih berdasarkan kriteria yang ditentukan, yaitu remaja berusia 17 – 24 tahun dan bersedia menceritakan pengalamannya terkait seksualitas. Dari kriteria ini, diperoleh 4 orang partisipan remaja yang didapatkan melalui pertemanan yang dijalin oleh peneliti. Dari hasil penelitian, ditengah pendidikan seks yang terbatas dan ditekannya hasrat seksual ditemukan bahwa media sosial digunakan sebagai sarana untuk menyalurkan hasrat seksual remaja. Selain itu, media sosial juga digunakan untuk menunjang remaja untuk mendapatkan informasi seks dan seksualitas. Kemudian, dengan munculnya berbagai platform media sosial seperti Facebook, Youtube, Wattpad, dan Twitter membuat jenis konten informasi yang diakses remaja pun menjadi beragam, begitu pun dengan aktivitas-aktivitas lain terkait seks.

Kata kunci: Remaja, seks, seksualitas, media sosial

ABSTRACT

This paper aims to see the condition of sexuality and adolescents in Pemalang Regency. The increase in the number of early marriages due to extramarital pregnancies during the pandemic has made researchers interested in researching the phenomenon that occurs. This research is a type of qualitative research and uses a descriptive phenomenological approach. Study participants were selected based on criteria, adolescents aged 17 – 24 years and willing to tell their experiences related to sexuality. From this criterion, adolescent participants between the ages of 17-21 years were obtained and were willing to share their experiences. Participants were obtained through friendships established by researchers. From the results of the study, in the midst of limited sex education and suppression of sexual desire, it was found that social media was used as a means to channel adolescent sexual desire. In addition, social media is also used to support teenagers to get sex and sexuality information. Then, with the various social media platforms such as Facebook, Youtube, Wattpad, and Twitter, the types of informational content accessed by teenagers also become diverse, as well as other sex-related activities.

Keywords: Adolescent, sex, sexuality, social media